

ABSTRAK

Dhea Chandra Virli S

HUBUNGAN KADAR DEBU *PARTICULATE MATTER*_{2,5} DAN FAKTOR INDIVIDU DENGAN KELUHAN SUBJEKTIF PEKERJA PENGGILINGAN PADI (Studi Kasus di Usaha Dagang Cahaya Indah Kab Lamongan)
(xiii+29 Halaman+3 Gambar+1Tabel+3 lampiran)

Hasil penelitian di penggilingan padi UD Cahaya Indah Kabupaten Lamongan terdapat 25 tenaga kerja, sebagian besar pekerjaannya mengalami keluhan batuk, pilek, demam dan sesak napas yang menandakan gejala penyakit ISPA. Lama waktu kerja di UD Cahaya Indah yaitu 8 jam/hari dengan mayoritas menghirup debu padi dari proses penggilingan pecah kulit dan penjemuran. Pada sarana alat penggilingan padi banyak ditemukan sawang/debu yang dapat dilihat secara fisik. Sebagian besar perilaku pekerja merupakan perokok aktif dan kurangnya kesadaran dalam menggunakan APD lengkap. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan kadar debu *PM*_{2,5} dan faktor individu dengan keluhan subjektif pekerja di penggilingan padi UD Cahaya Indah.

Jenis penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan metode penelitian *cross sectional*. Sampel penelitian yang digunakan yaitu 23 pekerja dengan menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan pengukuran langsung ditempat penelitian dan dengan melakukan wawancara terhadap pekerja. Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan univariat dan bivariat dengan uji chi-square.

Hasil penelitian menunjukkan pada variabel kadar debu *PM*_{2,5} ($p=0,003$) yang berarti terdapat hubungan dengan keluhan subjektif pekerja. Pada variabel kebiasaan merokok ($p=0,016$) yang berarti terdapat hubungan dengan keluhan subjektif pekerja sedangkan variabel penggunaan APD ($p=0,602$) yang berarti tidak ada hubungan dengan keluhan subjektif pekerja. Adanya hubungan kadar debu dengan keluhan subjektif menjadi salah satu faktor pekerja UD. Cahaya indah mengalami gejala batuk, kelelahan, demam, sesak napas dan hidung tersumbat. Hal tersebut dipicu perilaku pekerja yang kurang kesadaran dalam penggunaan APD serta memiliki kebiasaan merokok yang cukup berat.

Kesimpulan dalam penelitian ini terdapat hubungan kadar debu *PM*_{2,5} dan kebiasaan merokok dengan keluhan subjektif pekerja penggilingan padi UD. Cahaya indah. Saran terhadap pengurus UD. Cahaya indah untuk lebih memperhatikan lebih giat pada kebersihan bangunan sekitar, serta melakukan pengawasan terhadap penggunaan APD pekerja pada saat kegiatan kerja berlangsung

Kata kunci

:Penggilingan padi, keluhan subjektif pekerja, debu *PM*_{2,5}

Daftar Pustaka

: 26 (24 jurnal, 2 peraturan kementerian Kesehatan)

ABSTRACT

DHEA Chandra Virli S

Relationship of PARTICULATE matter dust CONTENT_{2, 5} and individual factors with subjective complaints of rice mill workers (Case Study in Usaha Dagang Cahaya Indah Kab Lamongan)

(xiii+29 pages+3 images+1table+3 attachments)

The results of the study in the rice mill ud Cahaya Indah Lamongan regency there are 25 workers, most of the workers have complaints of cough,runny nose, fever and shortness of breath that indicate symptoms of Ari. The length of working time at UD Cahaya Indah is 8 hours / day with the majority inhaling rice dust from the grinding process of broken skin and drying. In the means of rice milling tools found sawang / dust that can be seen physically. Most of the workers ' behavior is an active smoker and lack of awareness in using PPE complete. The purpose of this study was to determine the relationship of PM_{2.5} dust levels and individual factors with subjective complaints of workers at the UD Cahaya Indah rice mill.

This type of research uses observational analytics with cross sectional research methods. The sample used is 23 workers using simple random sampling. Data collection techniques are by measuring directly at the place of research and by interviewing workers. Data processing and analysis techniques using univariate and bivariate with chi-square test.

The results showed that the variable levels of dust PM_{2, 5} ($p=0.003$) which means there is a relationship with subjective complaints of workers. In the smoking habit variable ($p=0.016$) which means there is a relationship with the subjective complaints of workers while the variable use of PPE ($p=0.602$) which means there is no relationship with the subjective complaints of workers. The relationship of dust levels with subjective complaints becomes one factor of UD workers. Cahaya indah has symptoms of cough, fatigue, fever, shortness of breath and nasal congestion. This is triggered by the behavior of workers who lack awareness in the use of PPE and have a heavy smoking habit.

Conclusion in this study there is a relationship between PM_{2.5} dust levels and smoking habits with subjective complaints of UD rice mill workers. Beautiful light. Advice to the U.S. government. Cahaya indah to pay more attention to the cleanliness of the surrounding buildings, as well as supervise the use of PPE workers during work activities

Keywords : Rice Mill, subjective complaints of workers, PM_{2,5} dust

Bibliography : 26 (24 journals, 2 regulations of the Ministry of Health)